

Pengabdian Masyarakat Melalui Kkn Dalam Mewujudkan Desa Bebas Stunting, Peduli Lingkungan, Dan Literasi Digital Di Desa Tabak Kanilan, Kabupaten Barito Selatan

Community Service through the Community Service Program (KKN) in Achieving a Stunting-Free, Environmentally Aware, and Digitally Literate Village in Tabak Kanilan Village, Barito Selatan Regency

Fauziah Zahrani¹

Aulia Jahra Adha²

Tereza Sulistia³

Delon⁴

Riana Rahmawati⁵

Risna⁶

Roma⁷

Rico Revira Martin⁸

Jailani⁹

Henrigen Harianja¹⁰

Shaka Krisna Dwi Ariento¹¹

Ricky Zulfauzan¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Palangka

Raya

*fauziazahraani@gmail.com

Abstract: Community service through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program was conducted in Tabak Kanilan Village, Gunung Bintang Awai Sub-district, Barito Selatan Regency, from November 10 to December 11, 2025. The program aimed to achieve a stunting-free village, environmental awareness, and digital literacy using educational and participatory approaches. Methods included observation, socialization, mentoring, and direct community engagement. The results indicated increased community awareness of stunting prevention based on local food resources, improved environmental cleanliness, and strengthened literacy and digital literacy among children and adolescents. Literacy activities enhanced learning motivation, digital ethics awareness, and future planning. Despite time limitations, this program contributed positively and has potential for sustainable development through collaboration among the community, village government, and higher education institutions.

Keywords: community service, KKN, stunting, environment, digital literacy

Abstrak: Pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Tabak Kanilan, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan, pada 10 November hingga 11 Desember 2025. Program ini bertujuan mewujudkan Desa Bebas Stunting, Peduli Lingkungan, dan Literasi Digital melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, pendampingan, dan aksi langsung bersama masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan stunting berbasis pangan lokal, kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, serta penguatan literasi dan literasi digital bagi anak-anak dan remaja. Program literasi juga meningkatkan minat belajar, pemahaman etika digital, dan wawasan perencanaan masa depan. Meskipun keterbatasan waktu menjadi kendala, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dan berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan perguruan tinggi.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, KKN, stunting, lingkungan, literasi digital

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan nilai akademik secara nyata dalam kehidupan masyarakat. Universitas Palangka Raya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat berbasis kebutuhan dan potensi lokal.

KKN Tematik Periode II Tahun 2025 Universitas Palangka Raya dilaksanakan di Desa Tabak Kanilan, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Tabak Kanilan memiliki luas wilayah sekitar 1.800,11 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 807 jiwa yang tersebar dalam 12 Rukun Tetangga (RT). Secara geografis, desa ini berada pada wilayah selatan Kabupaten Barito Selatan dengan karakteristik dataran rendah dan sebagian masyarakatnya menggantungkan kehidupan pada sektor pertanian dan sumber daya alam sekitar.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan koordinasi dengan perangkat desa, Desa Tabak Kanilan masih menghadapi sejumlah permasalahan pembangunan, khususnya dalam bidang kesehatan, lingkungan, dan kualitas sumber daya manusia. Permasalahan kesehatan yang menjadi perhatian utama adalah pencegahan stunting, yang dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pemenuhan gizi seimbang dan optimalisasi sumber pangan lokal. Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, terutama dalam pengelolaan sampah, berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital yang semakin pesat belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi dasar dan literasi digital masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. Keterbatasan tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan membaca dan berhitung, minimnya pemahaman etika digital, serta kurangnya kesiapan generasi muda dalam menghadapi perkembangan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Berdasarkan kondisi tersebut, Pengabdian Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Palangka Raya diarahkan untuk mewujudkan Desa Bebas Stunting, Peduli Lingkungan, dan Literasi Digital di Desa Tabak Kanilan, Kabupaten Barito Selatan. Program pengabdian ini dilaksanakan secara tematik dan partisipatif melalui berbagai kegiatan, antara lain Gerakan Satu RT Satu Pohon Kelor sebagai upaya pencegahan stunting, Gerakan Peduli Lingkungan, serta kegiatan literasi dan edukasi bagi anak dan remaja. Melalui pelaksanaan pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran, perubahan perilaku, dan penguatan kapasitas masyarakat desa secara berkelanjutan (Susanto et al. 2024).

2. METODE

Pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tabak Kanilan, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan, dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping, sedangkan masyarakat menjadi subjek utama dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi observasi lapangan, identifikasi permasalahan, koordinasi dengan pemerintah desa, serta penyusunan program kerja dan materi kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan pendampingan pada tiga bidang utama, yaitu pencegahan stunting melalui pemanfaatan pangan lokal (Gerakan Satu RT Satu Pohon Kelor), kepedulian lingkungan melalui edukasi dan aksi bersih lingkungan, serta penguatan literasi dan literasi digital melalui pendampingan membaca dan berhitung, sosialisasi stop bullying, edukasi tata tertib lalu lintas, dan sosialisasi jalur masuk perguruan tinggi serta penyusunan Curriculum Vitae (CV). Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi masyarakat dan dokumentasi kegiatan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program. Metode ini diharapkan mampu mendorong peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan perubahan perilaku masyarakat secara berkelanjutan.

Berikut di bawah ini rincian waktu pelaksanaan program kerja kelompok pada KKN di Desa Tabak Kanilan:

Tabel 1 Rincian Pelaksanaan Program Kerja

No.	Nama Proker	Waktu	Tanggal	Tempat
1.	Kelas Ceria Membaca & Berhitung	07.00-10.00 WIB	17-18 November 2025	SDN 1 Tabak Kanilan
2.	Tabak Kanilan Berani Bermimpi	09.00- 10.30 WIB	26-27 November 2025	SMAN 1 Gunung Bintang Awai
3.	Akselerasi Masa Depan Tanpa Melanggar Batasan	09.00-10.30 WIB	29 November 2025	SMPN 1 Gunung Bintang Awai
4.	Sosialisasi Stop Bullying	08.00-09.00 WIB	28 Novmber 2025	SDN 3 Tabak Kanilan
5.	Gerakan Peduli Lingkungan	06.00 WIB - selesai	1-5 Desember 2025	Lingkungan Tabak Kanilan
6.	Gerakan 1 Pohon Kelor 1 RT	08.00 WIB- selesai	7 Desember 2025	Setiap RT

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tabak Kanilan, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan, yang berlangsung pada 10 November hingga 11 Desember 2025, terlaksana sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Kegiatan pengabdian dirancang secara tematik dan partisipatif dengan fokus pada upaya mewujudkan Desa Bebas Stunting, Peduli Lingkungan, dan Literasi Digital, serta melibatkan masyarakat dan perangkat desa sebagai mitra dalam pelaksanaannya.

Pada aspek Desa bebas Stunting, kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang, khususnya bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan balita (Kristina et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar masyarakat Desa Tabak Kanilan belum mengetahui secara optimal manfaat tanaman kelor sebagai sumber pangan bergizi dan belum memanfaatkan kelor dalam pola konsumsi sehari-hari. Tanaman

kelor sebelumnya hanya dianggap sebagai tanaman biasa dan belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung kesehatan keluarga.

Melalui implementasi Gerakan Satu RT Satu Pohon Kelor, masyarakat diberikan edukasi mengenai kandungan gizi, manfaat kesehatan, serta cara pemanfaatan kelor sebagai bahan pangan alternatif. Program ini memperoleh respons yang sangat baik karena tanaman kelor mudah dibudidayakan, tidak memerlukan perawatan yang rumit, serta adaptif terhadap kondisi lingkungan Desa Tabak Kanilan. Setelah pelaksanaan program, masyarakat mulai memahami bahwa kelor memiliki kandungan protein, vitamin, dan mineral yang tinggi sehingga berpotensi mendukung pemenuhan gizi keluarga, terutama bagi kelompok rentan.



Gambar 1 Pelaksanaan Program Kerja Gerakan 1 Pohon Kelor 1 RT

Program Peduli Lingkungan yang dilaksanakan melalui kegiatan kerja bakti, aksi bersih lingkungan, dan pemasangan plang imbauan kebersihan mampu meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan desa. Keterlibatan aktif warga dalam kegiatan gotong royong menunjukkan adanya perubahan sikap terhadap pengelolaan lingkungan, khususnya dalam mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan. Pendekatan pengabdian yang menggabungkan edukasi dan tindakan nyata terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap keberlanjutan lingkungan desa (Kholish et al. 2023).



Gambar 2 Pelaksanaan Program Kerja Gerakan Peduli Lingkungan

Sementara itu, pada bidang literasi dan literasi digital, kegiatan pengabdian difokuskan pada peningkatan kemampuan literasi dasar, pembentukan karakter, serta penguatan wawasan masa depan bagi anak-anak dan remaja (Fitrah et al., 2024). Pelaksanaan Kelas Ceria Membaca dan Berhitung terbukti mampu meningkatkan minat belajar, kemampuan literasi dasar, serta kepercayaan diri anak-anak melalui metode pembelajaran yang interaktif dan pendampingan secara langsung. Pendekatan tersebut menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mendorong partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung.



Gambar 3 Pelaksanaan Program Kerja Kelas Ceria Membaca dan Berhitung

Selain itu, kegiatan Sosialisasi Stop Bullying memberikan kontribusi dalam meningkatkan

pemahaman peserta mengenai berbagai bentuk perundungan, baik secara verbal, fisik, maupun melalui media digital. Kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai saling menghargai dan empati dalam pergaulan sehari-hari, sehingga mampu menciptakan lingkungan sosial yang aman dan inklusif. Peningkatan kesadaran mengenai etika berinteraksi di ruang digital menjadi aspek penting dalam mencegah terjadinya perundungan dan penyalahgunaan teknologi di kalangan anak-anak dan remaja (Samsiyah et al., 2023).



Gambar 4 Pelaksanaan Program Kerja Stop Bullying

Selain itu, kegiatan Akselerasi Masa Depan Tanpa Melanggar Batasan yang berfokus pada sosialisasi tata tertib lalu lintas memberikan pemahaman awal kepada remaja mengenai pentingnya disiplin, keselamatan, serta konsekuensi hukum dalam kehidupan sehari-hari (Gusmulyani et al., 2025). Kegiatan ini berperan dalam membentuk sikap tanggung jawab dan kesadaran hukum sejak dini, sehingga diharapkan mampu mendorong perilaku tertib berlalu lintas dan mengurangi risiko pelanggaran maupun kecelakaan di jalan raya.



Gambar 5 Pelaksanaan Program Kerja Akselerasi Masa Depan Tanpa Melanggar Batasan

Selanjutnya, kegiatan Tabak Kanilan Berani Bermimpi memberikan dampak positif melalui sosialisasi jalur masuk perguruan tinggi dan pelatihan dasar penyusunan Curriculum Vitae (CV). Program ini memperluas wawasan remaja mengenai berbagai pilihan pendidikan lanjutan serta membekali mereka dengan keterampilan awal dalam mempersiapkan diri memasuki dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja. Melalui kegiatan ini, peserta menunjukkan peningkatan motivasi, kepercayaan diri, serta kesiapan dalam merencanakan masa depan pendidikan dan karier secara lebih terarah.



Gambar 6 Pelaksanaan Program Kerja Tabak Kanilan Berani Bermimpi

Secara keseluruhan, pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui KKN di Desa Tabak Kanilan menunjukkan hasil yang positif dan mendapat dukungan dari masyarakat serta pemerintah desa. Meskipun keterbatasan waktu pelaksanaan KKN menjadi tantangan dalam menjamin

keberlanjutan program, kegiatan ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang kesehatan, lingkungan, dan literasi. Oleh karena itu, diperlukan sinergi lanjutan antara pemerintah desa, masyarakat, dan perguruan tinggi agar program pengabdian yang telah dilaksanakan dapat berkelanjutan dan memberikan dampak jangka Panjang.

4. KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tabak Kanilan, Kabupaten Barito Selatan, telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif dalam upaya mewujudkan Desa Bebas Stunting, Peduli Lingkungan, dan Literasi Digital. Program pencegahan stunting, kepedulian lingkungan, serta penguatan literasi dan literasi digital mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. Meskipun keterbatasan waktu pelaksanaan KKN menjadi tantangan, kegiatan ini merupakan langkah awal yang strategis dan perlu dilanjutkan melalui sinergi antara masyarakat, pemerintah desa, dan perguruan tinggi agar memberikan dampak yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Fitrah, Muh, Marzuki, Umar, Mei Indra Jayanti, and Syafruddin. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Di Indonesia: Landasan Filosofis Dan Yuridis Dalam Membentuk Generasi Yang Berkarakter. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar* 8(2):378–93
- Gusmulyani, et al. (2025). Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Kepada Siswa Smk Muhammadiyah Batu Sangkar. *Bhakti Nagori: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 396-402.
- Kholish, Adibul, Aisyah Syahida Jawahir, Egi Halimah Putri, Fildzha Lativa, and Suci Naurah Nazhifah. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gotong Royong : Peran Mahasiswa Dalam Program KKN Di Teluk Kabung Tengah. *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2), 73–79.
- Kristina, E., et al. (2023). KKN UMD: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penurunan Angka Stunting di Desa Pager Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. *KIAT Journal of Community Development*, 2(1), 9-18.
- Rohdiana, Dadan, Anida Hanipah, Fitri Nurzanah, Julia Kristin, Novi Susanti, Fajar Akmal

- Fauzan, M. Haikal Azmi, Nisa Awaliah, Marsha Radhia Ananda, and Resa Rosialani. (2023). Pentingnya Kesadaran Tentang Kebersihan Melalui Kerja Bakti Masyarakat Desa Sabandar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Babakti* 3(2):152–62. doi: 10.53675/babakti.v3i2.1297.
- Samsiyah, S., et al. (2023). Sosialisasi Peran Sekolah Dalam Mencegah Bullying di SDN Pepe Desa Pepe Sedati Sidoarjo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 303-307.
- Saputra, R. (2022). Program literasi sekolah sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(4), 298–310.
- Silalahi, Jojo, Cikep Kosasih Galingging, Lidya Evauli Hutabarat, Debora Sintiya Hutabarat, Agustia Raspasuni Sembiring, and Rosintan Yorini Siahaan. (2023). Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung) Gratis Bagi Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(2):804–12. doi: 10.31571/gervasi.v7i2.5520.
- Sofyan, M. (2017). Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menghadapi persaingan global. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 210–222.
- Sulistyo, B. (2018). Peningkatan minat baca anak melalui program literasi masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 34–45.
- Susanto, Ratnawati, Yulhendri, and Widarto Rachbini. (2024). Sustainable Action and Transformation of Change in Teachers' Learning Leadership Model: Promoting Students' Independent Learning. *International Electronic Journal of Elementary Education* 16(4), 521–34.
- Utami, Ajeng Putri, and Abdurrozzaq Hasibuan. (2015). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Cross-Border* 6(2):1107–12